

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang akan menggambarkan tentang tingkat pendidikan dengan pengambilan keputusan keluarga dalam memilih pelayanan kesehatan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2013)

B. Populasi dan sampel

Menurut Notoatmodjo (2010) populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang ingin diteliti tersebut adalah populasi penelitian, sedangkan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut sampel.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga di RT 01 dan RT 02 Dusun Bodeh yang pernah menggunakan pelayanan kesehatan. Jumlah populasi penelitian ini 60 kepala keluarga. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Warga yang ada pada saat survey
- b. Warga asli dan bukan pendatang
- c. Bersedia menjadi responden

2. Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan total sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini 60 keluarga.

C. Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilakukan di Dusun Bodeh. Dusun Bodeh adalah sebuah dusun kecil yang berada di Ambar Ketawang, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2015

D. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabels

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan keluarga dalam memilih pelayanan kesehatan.

E. Definisi operasional

Tabel 3.1 . definisi operasional

No	Variabel	DO	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang telah ditamatkan oleh responden	Mengisi pertanyaan tingkat pendidikan yang ditamatkan	Tidak tamat SD/MI, SMA/MA, perguruan tinggi	SD, Ordinal
2	Pengambilan keputusan dalam	Upaya yang dilakukan	mengisi kuesioner tujuan	Pelayanan kesehatan modern (Bidan/perawat swasta	Nominal

pemilihan pelayanan kesehatan	oleh keluarga atau anggota keluarga dalam pemilihan pelayanan kesehatan	berobat saat sakit serta alasan memilih tempat pelayanan kesehatan tersebut	praktek, praktek, pengobatan, puskesmas/puskesmas pembantu, rumah sakit negeri/swasta) dan pelayanan kesehatan tradisional (dukun/orang pintar, tukang urut, ahli patah tulang). Biaya, kepuasan, kepercayaan	dokter balai
-------------------------------	---	---	---	--------------

F. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan yang digunakan mengumpulkan data untuk melihat gambaran tingkat pendidikan dan pengambilan keputusan masyarakat dalam memilih pelayanan kesehatan. Kuisisioner ini dibagi menjadi 2 bagian. Bagian pertama yaitu data demografi yang terdiri dari umur, jenis kelamin, alamat, dan tingkat pendidikan. Bagian kedua berupa kuisisioner pengambilan keputusan keluarga dalam pemilihan pelayanan kesehatan. Pada kuisisioner pengambilan keputusan dalam pemilihan pelayanan kesehatan responden memberikan tanda *check list* atau menuliskan jawaban pada pilihan yang disediakan.

Tabel 3.2 . Kisi – Kisi kuisisioner pengambilan keputusan keluarga dalam memilih pelayanan kesehatan.

Pertanyaan	Nomor soal
a. Pemilihan pelayanan kesehatan	1

b. Alasan memilih pelayanan kesehatan pada nmr 2	2
c. Penggunaan pelayanan kesehatan tradisional	3
d. Alasan menggunakan pelayanan kesehatan tradisional	4

G. Uji validitas dan reabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur (Notoatmodjo, 2010).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini kuesioner tidak dilakukan uji validitas karena kuesioner menggunakan jenis pertanyaan terbuka. Kuesioner terbuka adalah jenis kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga responden akan mengungkapkan pendapatnya. Jawaban dari masing–masing responden akan berbeda sesuai dengan pengalamannya masing–masing.

H. Pengolahan dan analisa data

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Tahap persiapan

- a. Mengurus surat ijin dari Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Koordinasi dengan kepala dusun desa yang terpilih sebagai tempat penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menjelaskan tujuan penelitian dan kegiatan yang akan dilakukan kepada responden penelitian
- b. Memberi informed consent untuk diisi oleh responden
- c. Memberikan kuisisioner kepada responden untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti
- d. Menganalisis kuisisioner

3. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi tahapan berikut (Notoatmodjo, 2010):

- a. *Editing*, merupakan upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh.
- b. *Coding*, yakni memberikan kode pada data sehingga dapat memudahkan dalam memasukkan data ke program komputer. Pada tahap ini peneliti memberikan kode terhadap setiap jawaban dalam bentuk angka yang dimasukkan ke dalam komputer.
- c. *Entry*, yakni memasukkan data ke dalam program komputer untuk dilakukan analisa lebih lanjut.
- d. *Cleaning*, yakni pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dsb, kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

4. Analisa data

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisa univariat digunakan untuk menjelaskan tingkat pendidikan, pengambilan keputusan keluarga, dan pemilihan pelayanan kesehatan.

I. Etika penelitian

Etika penelitian ini meliputi :

1. *Informed consent* : peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebelum penelitian dimulai sebagai persetujuan resmi untuk bersedia menjadi responden.
2. *Anonymity* : peneliti menyamarkan identitas responden dengan cara memberi kode terhadap nama klien.
3. Kerahasiaan : untuk menjaga kerahasiaan data peneliti menyimpan hasil kuesioner dengan baik dan dipergunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.